

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah guru yang mengajar siswa tuna netra di SLB A Bandung, cenderung berimbang antara *self-efficacy* tinggi dan *self-efficacy* rendah.
2. Guru yang memiliki *self-efficacy* tinggi menunjukkan keyakinan yang tinggi dalam membuat pilihan, yakin mampu mengerahkan sejumlah usaha, yakin mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan kegagalan, serta yakin mampu menghayati perasaan mereka dalam mengajar siswa tuna netra.
3. Guru yang memiliki *self-efficacy* rendah menunjukkan kurang yakin mampu membuat pilihan, kurang yakin mampu mengerahkan usaha, kurang yakin mampu bertahan jika menghadapi kesulitan dan kegagalan, dan memiliki keyakinan yang rendah dalam menghayati perasaan mereka dalam mengajar siswa tuna netra
4. Pada sumber *mastery experiences*, guru yang mengajar siswa tuna netra menunjukkan bahwa guru yang sering mengalami pengalaman keberhasilan berkaitan dengan *self-efficacy* pada guru yang mengajar siswa tuna netra di SLB A Bandung.
5. Pada sumber *verbal persuasion*, guru yang mengajar siswa tuna netra menunjukkan bahwa guru yang cukup sering mendapatkan pujian ketika

mengajar siswa tuna netra berkaitan dengan *self-efficacy* pada guru yang mengajar siswa tuna netra di SLB A Bandung.

6. Pada sumber *vicarious experiences* dan *physiological and affective states*, guru yang mengajar siswa tuna netra tidak berkaitan dengan *self-efficacy* pada guru yang mengajar siswa tuna netra di SLB A Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini :

### **5.2.1 Saran Bagi Peneliti Lain**

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi sumber-sumber *self-efficacy* terhadap derajat *self-efficacy* pada guru yang mengajar siswa tuna netra.

### **5.2.2 Saran Guna Laksana**

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi guru yang mengajar siswa tuna netra diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki *self-efficacy* dalam mengajar. Oleh karena itu diharapkan guru dapat meningkatkan *self-efficacy* melalui keempat sumber *self-efficacy*.

2. Bagi kepala sekolah SLB A Bandung, diharapkan dapat meningkatkan keyakinan guru dengan cara memberikan pujian ketika para guru mengalami keberhasilan. Dengan begitu diharapkan para guru dapat memiliki *self-efficacy* tinggi.